

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Lampung dengan ibukota Kota Agung. Kabupaten Tanggamus memiliki memiliki luas wilayah 4654.96 Km² yang terdiri dari luas darat 2855.46 Km² dan luas laut 1799.5 Km² dengan populasi penduduk yang mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Berdasarkan data BPS Kabupaten Tanggamus Dalam Angka 2024 jumlah penduduk Kabupaten Tanggamus tahun 2023 sebanyak 633.921 jiwa yang mana mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Secara administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 Kecamatan, 3 Kelurahan dan 299 Pekon/desa.

Dari 20 kecamatan tersebut, terdapat satu kecamatan yaitu Kecamatan Kota Agung yang sebagai ibukota Kabupaten Tanggamus. Pada Kecamatan Kota Agung terdapat banyak sekolah dengan berbagai jenjang Pendidikan yang lengkap seperti Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).

Keselamatan pelajar dalam berangkat dan pulang sekolah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor meningkatkan kecelakaan adalah banyaknya bangunan sekolah yang ada di Kabupaten Tanggamus terletak di jalan utama dan banyak nya pelajar yang menyebrang jalan utama. Letak sekolah-sekolah yang bersentuhan langsung dengan aktivitas para pengguna jalan membuat tingkat keselamatan para pelajar semakin berbahaya. Tak hanya itu para pelajar juga seringkali masih mengabaikan keselamatan seperti tidak berhati-hati saat menyebrang dan berjalan sehingga menyebabkan para pelajar menjadi korban kecelakaan.

Selain itu masih terdapat banyak pelajar yang belum mempunyai SIM namun masih mengendarai sepeda motor menuju ke sekolahnya masing-masing. Hal ini dikarenakan tidak adanya rute penunjang keselamatan seperti rute pesepeda dan rute pejalan kaki sehingga para pelajar memilih untuk memakai kendaraan pribadi untuk menuju ke sekolah. Dengan kondisi tersebut maka akan sangat berbahaya bagi para pelajar saat menyeberang terutama untuk anak-anak, dimana sering kali masih mengabaikan keselamatan dan tidak hati-hati saat menyeberang yang menyebabkan para pelajar menjadi korban kecelakaan.

Ruas Jalan Ir.H. Juanda merupakan jalan dengan status Jalan Nasional dan fungsi jalannya arteri. Adapun sekolah-sekolah yang terdapat di jalan tersebut yaitu SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung, SMP Muhammadiyah 1 Kota Agung, dan SD Negeri 3 Kuripan. Kawasan Pendidikan tersebut terletak pada persimpangan ruas jalan Ir.H. Juanda dengan tipe jalan 4/2T. Jalan Ir.H. Juanda adalah jalan arteri yang letaknya berada di pusat kota *Central business District* (CBD). Memiliki tata guna lahan berupa pertokoan, kawasan Pendidikan, perkantoran dan pemukiman.

Kondisi geometrik pada ruas jalan Ir.H. Juanda di Kabupaten Tanggamus merupakan jenis jalan yang lurus dan juga tidak ada jalan menanjak maupun menurun sehinggal mempengaruhi kecepatan kendaraan saat melintas diruas jalan sehingga berpotensi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut. Menurut data dari Polres Kabupaten Tanggamus angka kecelakaan paling banyak berdasarkan profesi yaitu pelajar dengan jumlah 187 kejadian dari tahun 2019-2023.

Fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan Ir.H. Juanda masih kurang seperti tidak adanya Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu batas kecepatan saat memasuki kawasan Pendidikan, belum tersedianya lajur pesepeda untuk menarik minat pelajar untuk beralih dari kendaraan bermotor ke sepeda atau berjalan kaki menuju kesekolah. Untuk fasilitas angkutan umum sendiri belum terdapat halte di dekat kawasan Pendidikan. Kawasan ini dapat

menimbulkan masalah terutama yang berkaitan dengan keselamatan anak sekolah.

Untuk mengatasi kekhawatiran mengenai lokasi sekolah yang kurang sesuai untuk diakses pelajar dengan berjalan kaki dan bersepeda, maka mendorong inisiatif untuk menyediakan kawasan yang aman dan selamat di lingkungan sekolah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penempatan Rute Aman Selamat dari sekolah ke Sekolah Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat, mengatakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar.

Menyikapi permasalahan diatas, program yang perlu direncanakan yaitu dengan merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan Pendidikan terutama pada ruas Jalan Ir.H. Juanda dikarenakan sekolah berada pada persimpangan sehingga banyak pelajar yang menyebrang pada Jalan Ir.H. Juanda yang merupakan jalan nasional untuk menuju sekolah pada Jalan Samudra. Sedangkan tujuannya adalah untuk menjamin keselamatan dan keamanan para siswa saat menuju sekolah dengan rute yang aman dan selamat. Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba mengangkat topik yaitu **"PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN IR. H. JUANDA KABUPATEN TANGGAMUS"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan diatas dapat disimpulkan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Kawasan sekolah berada pada persimpangan jalan nasional dengan fungsi jalan arteri. Berdasarkan data satlantas Polres Kabupaten Tanggamus tingginya keterlibatan pelajar menduduki peringkat pertama penyebab kecelakaan dari segi profesi yaitu sebanyak 187 kejadian dari 600 kejadian pada 5 (lima) tahun terakhir.

2. Belum tersedia rute untuk pejalan kaki dan pesepeda dari dan menuju sekolah pada kawasan pendidikan yang sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
3. Tidak adanya Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu batas kecepatan saat memasuki wilayah sekolah, serta belum tersedianya lajur pesepeda untuk menarik minat pelajar beralih dari kendaraan bermotor ke sepeda ataupun berjalan kaki menuju sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi karakteristik pola perjalanan pelajar pada kawasan pendidikan di wilayah studi?
2. Bagaimana mengidentifikasi rute untuk pejalan kaki dan pesepeda dari dan menuju sekolah pada kawasan pendidikan?
3. Bagaimana usulan konsep RASS guna meningkatkan keselamatan pelajar di kawasan pendidikan Jalan Ir. Juanda?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari membuat Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan analisis kebutuhan terhadap fasilitas RASS bagi para pelajar yang bersekolah di kawasan Pendidikan Jalan Ir.H. Juanda. Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik pola perjalanan pelajar pada kawasan Pendidikan di wilayah studi.
2. Mengidentifikasi rute pejalan kaki dan pesepeda dari dan menuju sekolah pada kawasan pendidikan di wilayah studi.
3. Memberikan usulan konsep RASS guna meningkatkan keselamatan di Jalan Ir.H. Juanda.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulis maka perlu dibatasi dalam lingkup penulisan dan pembahasan serta batasan permasalahan, yaitu:

1. Batasan wilayah:

Lokasi Penelitian dilakukan pada 3 sekolah yang terletak pada persimpangan ruas jalan Ir.H. Juanda antara lain:

- a. SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung
- b. SMP Muhammadiyah 1 Kota Agung
- c. SDN 3 Kuripan

2. Batasan analisis:

- a. Identifikasi rute perjalanan menuju sekolah dibagi menjadi rute pejalan kaki, rute pesepeda, dan rute angkutan sekolah/umum;
- b. Dalam analisis kebutuhan perjalanan ke sekolah yang mencakup rute pejalan kaki, rute sepeda, dan rute angkutan sekolah/umum:
 - 1) Untuk pejalan kaki: Fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas penyeberangan dan trotoar;
 - 2) Untuk pesepeda: Jalur sepeda, dan parkir sepeda;
 - 3) Untuk angkutan umum: Tidak melakukan analisis penentuan titik halte.
- c. Perancangan desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tepat dan sesuai dengan PM No.16 tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Manajemen di sekitar kawasan RASS dibatasi pada:
 - 1) Penentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS);
 - 2) Fasilitas perlengkapan jalan meliputi rambu dan marka.

3. Tidak menghitung kinerja lalu lintas setelah penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).